

RINGKASAN

MOH. SUBHAN, NIM 015/FI/96, NIRM 9681554255050015. PENGARUH WAKTU PENANGKAPAN IKAN KERAPAU (*Epinephelus spp*) DENGAN MENGGUNAKAN ALAT TANGKAP RAWAI DASAR (Bottom Longline) DI PERAIRAN TANJUNG LUAR, KERUAK, LOMBOK TIMUR, NUSA TENGGARA BARAT, DIBIMBING OLEH BAPAK IR. ABDUL RAHMAN DANI, BAPAK OKTOVA MALA PUTRA, Spi DAN IBI SARIFA FADIAH, Spi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu penangkapan siang dan malam hari terhadap hasil tangkapan ikan kerapu (*Epinephelus spp*) dengan menggunakan alat tangkap rawai dasar (bottom longline) dan untuk mengetahui waktu pengoperasian rawai dasar (bottom longline) yang baik terhadap hasil tangkapan ikan Kerapu (*Epinephelus spp*).

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan tiga unit alat tangkap rawai dasar (bottom longline), yang mempunyai ukuran dan konstruksi yang sama. Masing - masing unit rawai dasar (bottom longline) mempunyai tali utama (main line) dari bahan tasik no. 5000 sepanjang 154 m, tali cabang (branch line) dari bahan tasik no. 2500 dengan panjang 1,2 m sebanyak 22 buah, tali pelampung dari nylon sepanjang 35 meter sebanyak 2 buah, pelampung dari gabus sebanyak 4 buah, pancing no. 4 sebanyak 22 buah mata pancing dan pemberat dari batu sebanyak 2 buah, dengan berat masing - masing kurang lebih 2,27 Kg.

Penelitian ini dilaksanakan 6 hari 6 malam yaitu dari tanggal 28 april 2000 sampai dengan 3 mei 2000 di Perairan Tanjung Luar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen fishing, yaitu dengan pengoperasian alat tangkap rawai dasar (bottom longline) secara langsung di lokasi penelitian. Rancangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan pengujian yang dipakai adalah uji - t student dengan dua perlakuan yaitu penangkapan pada siang hari sekitar pukul 07.00 wita sampai dengan pukul 13.00 wita dan penangkapan pada waktu malam hari sekitar pukul 17.00 wita sampai dengan pukul 23.00 wita dengan masing - masing perlakuan diulang sebanyak 6 kali ulangan.

Pengamatan dilakukan terhadap hasil tangkapan dalam jumlah ekor dan hasil tangkapan dalam jumlah berat (Kg).

Dari hasil penelitian, didapatkan hasil tangkapan ikan kerapu (*Epinephelus* spp) dengan menggunakan alat tangkap rawai dasar (bottom longline) yang diperasikan pada waktu malam hari sebanyak 15 ekor dengan berat 86,4 Kg dan pada waktu siang hari didapatkan hasil tangkapan ikan kerapu (*Epinephelus* spp) sebanyak sebanyak 5 ekor dengan berat 33,75 Kg.

Dari hasil uji - t student yang dilakukan dalam satuan ekor didapatkan $t_{\text{hitung}} = 2,438 > t_{\text{tabel}} 0,025 = 2,228$, sedangkan dalam jumlah berat (Kg) didapatkan $t_{\text{hitung}} = 2,256 > t_{\text{tabel}} 0,025 = 2,228$ dengan demikian dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh waktu penangkapan siang dan malam hari terhadap hasil tangkapan ikan kerapu (*Epinephelus spp*) dengan menggunakan alat tangkap rawai dasar (bottom longline).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil tangkapan ikan kerapu (*Epinephelus spp*) dengan menggunakan alat tangkap rawai dasar (bottom longline) pada malam hari memberikan hasil tangkapan yang lebih baik dari pada hasil tangkapan ikan kerapu (*Epinephelus spp*) pada waktu siang hari.